

**PENGARUH PARTISIPASI DAN KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP  
KINERJA KOPERASI PRODUSEN CITRA KINA RAYA**

***THE INFLUENCE OF MEMBERS' PARTICIPATION AND  
SATISFACTION TOWARD COOPERATIVES' PERFORMANCE  
IN KOPERASI PRODUSEN CITRA KINA RAYA***

**Rina Safitri<sup>1</sup>, Agus Subhan Prasetyo<sup>2</sup>, Joko Mariyono<sup>3</sup>**

<sup>1\*23</sup>Program Studi Agribisnis, Departemen Pertanian, Fakultas Peternakan dan Pertanian,  
Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>1\*23</sup>Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah.  
50275

<sup>1\*</sup>E-mail: rinasafitri607@gmail.com, <sup>2\*</sup>Email: setyo.subhan@gmail.com,

<sup>3\*</sup>Email: jokomariyono@lecturer.undip.ac.id

**ABSTRACT**

*A cooperative is a business entity that uses the principles of kinship and cooperation in its business. The success and progress of Koperasi Produsen Citra Kina Raya, a cooperative name, were not achieved without members' participation and satisfaction as holders and users (dual identity). The study aimed (1) to analyze the members' participation, satisfaction, and cooperatives' performance; (2) to analyze the effect of members' participation and satisfaction on cooperatives' performance in Koperasi Produsen Citra Kina Raya. The study was implemented from January to February 2022. This study employed a survey method using a quantitative approach. The sample size was 78 respondents. Data were collected by scoring answers to the instruments research, which are then analyzed statistically to determine the level of participation, satisfaction, and performance and the influence between the variables. The results show that : (1) The level of participation, satisfaction, and performance was classified well with a percentage score of 79,5%, 83,3%, and 86,5%; (2) There is a positive effect and significance between the independent and dependent variables. The study concludes that participation is well caused by the economic and social benefit that members receive, while the members' satisfaction affects participation and transaction in the cooperative. Suggestions by the authors are that the cooperative should maintain and increase members' satisfaction through increasing quality service, trust in management, increasing participation in decision making, and hiring the agriculture machine.*

*Keyword : Cooperative, participation, performance, satisfaction.*

**INTISARI**

Koperasi adalah badan usaha yang menggunakan prinsip kekeluargaan dan gotong royong dalam usahanya. Kemajuan Koperasi Produsen Citra Kina Raya untuk mensejahterakan anggotanya tidak terlepas dari peran partisipasi dan kepuasan anggota selaku pemilik dan pengguna usaha koperasi. Tujuan penelitian ini terdiri dari : (1) Menganalisis partisipasi, kepuasan anggota dan kinerja koperasi; (2) Menganalisis pengaruh partisipasi dan kepuasan anggota terhadap kinerja Koperasi Produsen Citra Kina Raya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2022 di Koperasi Produsen Citra Kina Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data sebanyak 78 responden menggunakan kuesioner dengan pemberian skor pada jawaban dari instrumen penelitian kemudian ditabulasi, dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat partisipasi, kepuasan dan kinerja koperasi tergolong baik dengan nilai persentase 79,5%, 83,3%, dan 86,5%; (2) Hasil analisis

regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel partisipasi dan kepuasan terhadap kinerja. Artinya ketiga variabel memiliki hubungan yang linier, jika partisipasi dan kepuasan anggota meningkat maka kinerja juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dikategorikan baik disebabkan manfaat ekonomi sosial yang didapat, kepuasan anggota sebagai akibat tercapainya tujuan dan harapan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sedangkan kinerja koperasi terus meningkat seiring peningkatan transaksi antara koperasi dan anggota. Diketahuinya kondisi tersebut diharapkan Koperasi Citra Kina Raya mampu meningkatkan partisipasi dan kepuasan anggota.

Kata Kunci : Kepuasan, Kinerja, Koperasi, Partisipasi.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi menjadi badan usaha yang mampu menghubungkan kegiatan sosial ekonomi dan pertanian masyarakat khususnya petani pedesaan. Koperasi memberikan kemudahan akses pemasaran, modal, dan adopsi teknologi melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Menurut Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum, akan tetapi setiap koperasi memiliki tujuan yang berbeda sesuai jenis usaha dan anggaran dasar anggaran rumah tangga yang menjadi dasar pembentukan koperasi itu sendiri (Sinaga & Kusumantoro, 2015). Kegiatan usaha koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun bagaimana para anggota menjalankan organisasi secara kekeluargaan dengan sumber daya modal yang berasal dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota mampu mencapai tujuan yang telah disepakati. Upaya dalam rangka mewujudkan tujuan koperasi tidak mampu berkembang tanpa adanya partisipasi seluruh komponen koperasi mulai dari keterlibatan anggota, pengurus, pengawas, dan karyawan. Keterlibatan seluruh *stakeholder* menentukan bagaimana koperasi akan bertahan serta mengembangkan usaha demi mencapai tujuan kesejahteraan anggota.

Koperasi Podusen Citra Kina Raya merupakan koperasi pertanian bergerak di bidang usaha pengolahan padi. Koperasi Podusen Citra Kina Raya memiliki banyak anggota yang berasal dari beberapa kabupaten di Jawa Tengah yaitu Demak, Sragen, Boyolali, Banyumas, dan Kudus. Perkembangan usaha Koperasi Podusen Citra Kina Raya dapat dikatakan baik. Anggota merasakan manfaat ekonomi dan sosial. Secara ekonomi anggota mendapatkan kenaikan nilai tambah dari hasil panen padi sedangkan manfaat secara sosial, anggota dapat berinteraksi, bertukar ide, dan berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi.

Keberlanjutan koperasi membuktikan bahwa tingkat partisipasi anggota menjadi motor penggerak usaha koperasi, karena pada dasarnya koperasi dibentuk dan diperuntukkan dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Partisipasi merupakan keinginan anggota untuk ikut serta memberikan ide, pemikiran, gagasan, waktu, dan materi demi tercapainya tujuan kelompok (Prasetyo et al., 2020). Keterlibatan ini berkaitan dengan pemenuhan hak serta kewajiban anggota sebagai pemilik dan pengguna usaha koperasi atau disebut peran ganda (*dual identity*).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota Koperasi Podusen Citra Kina Raya sebagian besar berpusat pada partisipasi permodalan dan transaksi jual beli gabah saja. Kedua partisipasi ini membawa pengaruh besar bagi usaha koperasi namun, hak sebagai anggota ternyata masih diabaikan. Berdasarkan landasan manajemen koperasi, sejatinya anggota memiliki hak istimewa dalam badan usaha koperasi. Dimana masing-masing anggota memiliki hak dalam pengawasan, penetapan tujuan, dan pembuatan keputusan di dalam tata kehidupan koperasi (Chalimah & Sakhowi, 2015). Kesempatan tersebut sangat jarang dimanfaatkan oleh anggota. Hal ini turut dipengaruhi pula oleh kebijakan yang mengharuskan adanya perwakilan wilayah petani anggota untuk mengikuti Rapat ataupun pertemuan karena keterbatasan waktu dan tempat. Tingkat partisipasi anggota dalam pemenuhan hak berpendapat yang rendah dikhawatirkan akan berdampak pada pengambilan keputusan kebijaksanaan serta menurunnya kinerja koperasi.

Disamping itu, kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa setelah menikmati manfaat sekaligus membandingkan antara harapan dan kinerja koperasi dapat timbul setelah anggota terlibat dalam segala aspek kegiatan perkoperasian. Sejauh mana harapan dan tujuan anggota menjadi bagian dari koperasi dapat terpenuhi menjadi ukuran kepuasan anggota. Keadaan di Koperasi Podusen Citra Kina Raya memperlihatkan bahwa selama ini belum pernah melakukan *survey* kepuasan anggota sehingga belum mengetahui sejauh mana anggota merasa puas menjadi bagian dari keanggotaan koperasi. Padahal pengetahuan tentang kepuasan anggota dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kinerja koperasi dan peningkatan kualitas jasa, pelayanan serta produk koperasi. Koperasi Podusen Citra Kina Raya masih perlu mengintensifkan serta meningkatkan partisipasi dan kepuasan anggota untuk mencapai tujuan bersama. Bagi sebuah koperasi, tujuan bersama dapat tercapai berkat adanya partisipasi dan kepuasan anggota yang menjadi aset dan kekayaan sumber daya manusia, anggota ini yang nantinya mengembangkan, mengawasi

jalannya kegiatan usaha koperasi secara bersama-sama berdasarkan asas kekeluargaan (Widyastuti, 2013).

Urgensi penelitian ini yaitu ditemukannya permasalahan di koperasi Produsen Citra Kina Raya bahwa hak anggotanya belum dimanfaatkan secara maksimal terutama keterlibatan anggota dalam hal pengambilan keputusan, keikutsertaan dalam rapat anggota, maupun pengawasan koperasi. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya kinerja koperasi. Kinerja yang rendah juga berdampak pada menurunnya kepuasan anggota. Kepuasan anggota dan kinerja koperasi saling berkorelasi satu sama lain, adanya kepuasan karena anggota telah membandingkan kinerja dengan harapan yang telah terpenuhi, sebaliknya kepuasan juga berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Penelitian tentang pengaruh partisipasi dan kepuasan anggota terhadap kinerja Koperasi Produsen Citra Kina Raya sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi bagi Koperasi Produsen Citra Kina Raya di masa mendatang. Hasil evaluasi tersebut berguna untuk menentukan langkah serta kebijaksanaan yang diambil untuk meningkatkan kinerja koperasi sehingga tujuan bersama dapat dicapai. Tingkat partisipasi anggota dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya kegiatan yang berkaitan dengan partisipasi insentif maupun kontributif.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) menganalisis partisipasi, kepuasan anggota, dan kinerja koperasi; 2) menganalisis pengaruh partisipasi dan kepuasan anggota terhadap kinerja koperasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022 di Koperasi Produsen Citra Kina Raya yang beralamat di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Metode penelitian menggunakan metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan lokasi menggunakan metode *purposive* (sengaja). Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 78 responden anggota Koperasi.

Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberi skor atas jawaban responden, observasi, dan telaah pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden penelitian dari kuesioner. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen arsip koperasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu : (1) untuk menjawab tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif; dan Sampel akan diberikan pertanyaan dengan jawaban yang telah dikategorikan menggunakan skala likert. Setiap

jawaban responden akan diberi skor. Perhitungan skala likert pada masing-masing variabel menggunakan skor tertinggi 3 dan terendah 1. Tahapan dalam perhitungan skala likert adalah sebagai berikut :

Menentukan interval kelas

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum-skor minimum}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

Persentase persetujuan

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- p : persentase  
 f : frekuensi dari setiap jawaban angket  
 n : jumlah skor

(2) untuk menjawab tujuan kedua menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan fungsi regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u_i$$

Keterangan :

- Y : Variabel independen (kinerja koperasi)  
 $\beta_0$  : konstanta variabel dependen  
 $\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi  
 $X_1$  : Partisipasi Anggota  
 $X_2$  : Kepuasan Anggota  
 $u_i$  : eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Karakteristik Responden*

Karakteristik responden menggambarkan keadaan secara umum di lapangan. Karakteristik ini digambarkan berdasarkan faktor demografi responden antara lain jenis kelamin, pendidikan formal terakhir, usia dan lama anggota bergabung. Karakteristik responden disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Karakteristik responden

Keterangan		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	72	92,0%
	Perempuan	6	8,00%
Pendidikan terakhir	SD	30	38,4%
	SMP	6	7,6%
	SMA	22	28,2%
	D3/S1	20	25,6%

Kelas Usia	Produktif	74	94,0%
	Non Produktif	4	6,00%
Lama Anggota bergabung	< 1 tahun	6	7,6%
	1 >5 tahun	57	73,0%
	5 >10 tahun	25	32,0%

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor demografi secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku responden di dalam aktivitas koperasi. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pembagian peran dalam usaha koperasi. Anggota laki-laki lebih banyak mendapatkan peran di koperasi karena dianggap mampu mengelola dan lebih dinamis dalam usaha bersama. Anggota perempuan memilih menjadi anggota koperasi dilatarbelakangi oleh pemenuhan kebutuhan keluarga karena pertanian digunakan sebagai kegiatan disela-sela menjadi ibu rumah tangga.

Tingkat pendidikan terakhir berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan motivasi anggota. Menurut (Fatmala & Muflikh, 2013) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persepsi dan pemahaman anggota tentang koperasi yang berhubungan dengan kesediaan berpartisipasi. Anggota Koperasi tergolong dalam kelas usia produktif. Kelas usia berpengaruh terhadap tingkat produktivitas anggota untuk terlibat di kegiatan koperasi. Kelompok usia produktif lebih banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk pekerjaan utaman diluar kegiatan pertanian. Sedangkan lama anggota bergabung mempengaruhi pengetahuan anggota dalam bekoperasi dan budidaya padi. Anggota yang telah lama bergabung memiliki keterampilan budidaya dan alasan yang kuat mengapa masih bergabung menjadi anggota koperasi. Sehingga dapat memunculkan loyalitas anggota yang ditandai dengan kesediaan merekomendasikan kepada orang lain.

## ***2. Tingkat Partisipasi Anggota***

Tingkat partisipasi anggota Koperasi Produsen Citra Kina Raya tergolong baik dengan nilai rata-rata 14,32 dan persentase 79,5%. Kondisi ini didukung oleh keadaan di lapangan bahwa tingkat partisipasi anggota didorong adanya manfaat ekonomi dan sosial yang diterima anggota. Adapun manfaat ekonomi paling dirasakan oleh anggota berupa kepastian harga dan pasar untuk hasil panen. Mereka juga mendapatkan harga batas bawah, sehingga harga panen masih diatas rata-rata pasaran. Selain manfaat ekonomi yang diterima, anggota juga mendapatkan manfaat sosial berkat keanggotaan koperasi yang sifatnya kekeluargaan. Anggota dapat saling bertukar ide, gagasan, dan pendapat maupun

ilmu budidaya dengan sesama anggota yang lain. Secara sosial hal ini dapat memperlancar hubungan antar anggota yang berdampak positif bagi kelangsungan koperasi. Hal ini diperkuat oleh gagasan yang disampaikan oleh (Syahyuti, 2016) bahwa petani membandingkan manfaat yang akan diperoleh dengan usaha yang akan diberikan kepada organisasi, secara umum manfaat ekonomi lebih menarik minat petani untuk berpartisipasi.

Tabel 2. Rekapitulasi tingkat partisipasi anggota koperasi

Partisipasi				
Parameter	Skor rata-rata maksimal	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
Keterlibatan simpanan wajib	3	2,68	89,3%	Baik
Keterlibatan modal tambahan	3	2,27	75,6%	Baik
Keterlibatan kehadiran RAT	3	2,14	71,3%	Baik
Keaktifan menyampaikan pendapat	3	2,35	78,3%	Baik
Keaktifan menyetorkan gabah	3	2,79	93,0%	Baik
Keaktifan menyewa alsintan	3	2,09	69,6%	Baik
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>14,32</b>	<b>79,5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer diolah.

Partisipasi anggota Koperasi Produsen Citra Kiina Raya diukur dengan partisipasi secara insentif dan kontributif. Partisipasi insentif diantaranya keterlibatan yang menyangkut dengan hak anggota diantaranya hak dalam pengambilan keputusan, hak dalam pengawasan, hak memanfaatkan pelayanan. Partisipasi kontributif berkaitan dengan keikutsertaan anggota dalam memberikan tambahan modal. Indikator partisipasi anggota Koperasi Produsen Citra Kiina Raya terdiri dari keaktifan membayar simpanan wajib, keaktifan dalam tambahan permodalan, keaktifan kehadiran dalam RAT, penyampaian pendapat, keaktifan menyetorkan hasil panen, dan keaktifan menyewa alsintan di koperasi. Seluruh parameter memiliki kategori yang baik. persentase tertinggi terdapat pada keaktifan menyetorkan hasil panen sebesar 93%. Berdasarkan kondisi di lapangan, tidak ditemui anggota yang melanggar perjanjian jual beli gabah ke pihak koperasi. Seluruh anggota yang sudah terikat dengan kontrak tidak dapat menjual hasil panennya keluar koperasi. Hal ini dapat didukung oleh sifat produk koperasi yang berbeda dari beras di pasaran. Gabah yang dihasilkan petani anggota belum memiliki pasaran yang luas, selain itu anggota mendapatkan harga yang lebih tinggi dari harga pasar. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota memang berdampak baik bagi perkembangan usaha koperasi

citra kina raya maupun bagi anggotanya. (Ishak et al., 2020) bahwa secara ekonomi, kehadiran koperasi pertanian sebagai penghubung aktivitas sosial ekonomi pertanian berkontribusi untuk meningkatkan akses pemasaran produk petani serta fasilitas faktor produksi dan permodalan, sedangkan secara sosial mampu mempererat hubungan antar masyarakat melalui partisipasi anggota.

### 3. *Tingkat Kepuasan Anggota*

Tingkat kepuasan anggota tergolong baik dengan nilai rata-rata 15,10 dan persentase sebesar 83,3%. Hal ini disebabkan oleh anggota merasakan kepuasan pada tercapainya harapan dan tujuan menjadi anggota koperasi. Anggota memiliki tujuan untuk mendapatkan harga hasil panen diatas harga pasaran dan budidaya padi yang benar sebagai bekal mewujudkan kesejahteraan keluarga. Keberadaan usaha koperasi terbukti membawa kesejahteraan bagi anggotanya dengan peningkatan nilai tambah produk pertanian. Hal ini didukung oleh pelayanan dan jasa yang diberikan oleh koperasi kepada anggota. Pelayanan berupa pendampingan oleh koordinator lapangan (Penyuluh Pertanian Lapangan), pendidikan non formal berupa pelatihan dan seminar, serta penyediaan fasilitas penyewaan alsintan.

Tabel 3. Rekapitulasi tingkat kepuasan anggota koperasi

Parameter	Kepuasan			
	Skor rata-rata maksimal	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
Kepuasan harga beli gabah	3	2,53	84,3%	Baik
Kesediaan merekomendasikan	3	2,54	84,6%	Baik
Pelayanan koperasi kepada anggota	3	2,53	84,3%	Baik
Kepuasan fasilitas alsintan	3	2,45	81,6%	Baik
Kepuasan terhadap tanggungjawab pengurus	3	2,58	86,0%	Baik
Ketanggapan pengurus mengatasi masalah	3	2,49	83,0%	Baik
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>15,10</b>	<b>83,3%</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer diolah

Tingkat kepuasan anggota terhadap tanggung jawab pengurus memiliki nilai persentase tertinggi yakni sebesar 86%. Hal ini berkaitan dengan adanya hubungan timbal balik antara kinerja dengan kepuasan. Kepuasan dapat timbul setelah anggota menilai seberapa jauh kinerja koperasi yang dikelola oleh pengurus, karyawan dan manajer



memenuhi setiap harapan anggota. Perasaan puas tersebut timbul akibat adanya kinerja yang ditunjukkan oleh koperasi sebagai pembanding. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yacob et al., 2016) kepuasan pelanggan selalu mengacu pada sikap dan perasaan pelanggan terhadap suatu produk dan jasa setelah digunakan, sehingga kualitas pelayanan dan jasa berperan sebagai harapan dari konsumen.

Anggota yang merasakan manfaat dari keberadaan koperasi akan memberikan timbal balik ke koperasi. Timbal balik tersebut sepadan dengan manfaat yang telah diterima. Anggota yang memiliki loyalitas terhadap sebuah produk merasa memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk selalu berhubungan baik dengan perusahaan dan membuat promosi positif dari mulut ke mulut (Yacob et al., 2016). Anggota yang loyal ditandai dengan kesediaan merekomendasikan keanggotaan koperasi kepada orang terdekatnya. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa mempertahankan kepuasan anggota lama lebih menguntungkan daripada menjaring kepuasan anggota baru. Anggota loyal lebih menguntungkan koperasi daripada harus menjaring anggota baru. Hal ini sesuai dengan Mempertahankan kepuasan anggota lama lebih menguntungkan daripada menarik anggota baru (Sutrisno et al., 2017).

#### 4. *Kinerja Koperasi*

Kinerja koperasi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 15,58 dan persentase 86,5%. Hal ini didukung oleh keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa transaksi antara koperasi dengan anggota meningkat. Transaksi anggota berupa kewajiban jual beli gabah, penyertaan modal, peningkatan jumlah anggota tiap periode menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan usaha ikut meningkat. Menurut (Pakaya, 2017) menyatakan bahwa upaya peningkatan kinerja adalah melalui pencapaian target peningkatan skala usaha koperasi dan kemampuan koperasi dalam meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha koperasi.

Tabel 4. Rekapitulasi tingkat kinerja koperasi

Parameter	Kinerja			
	Skor rata-rata maksimal	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
Peningkatan skala produksi	3	2,79	93%	Baik
Peningkatan penjualan	3	2,78	92,6%	Baik
Pemahaman tentang Sisa Hasil Usaha (SHU)	3	2,45	81,6%	Baik
Peningkatan jumlah SHU	3	2,41	80,3%	Baik
Kewajiban pengurus meningkatkan jumlah anggota	3	2,44	81,3%	Baik

Kewajiban pengurus menjalankan tugas sesuai RAT	3	2,71	90,3%	Baik
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>15,58</b>	<b>86,5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan skala produksi dan penjualan menjadi parameter dengan nilai tinggi. Peningkatan tersebut tidak terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan proses yang panjang serta keterlibatan anggota dalam segala aspek baik secara insentif maupun kontribusi. Keterlibatan tersebut yang akhirnya mendorong SDM koperasi mengembangkn serta meningkatkan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Insyiah & Respati, 2021) bahwa partisipasi yang bersifat kontributif dan insentif berasal dari anggota mendorong pengurus untuk mengembangkan kinerja serta merasakan manfaat dan keuntungan dari keberadaan koperasi tersebut.

Adanya peningkatan skala produksi dan penjualan berkat hubungan baik antara anggota, pengurus, manajer dan karyawan. Selain itu, kemampuan dan pengetahuan pengurus dalam menjalankan kebijaksanaan harus berpegang teguh pada pendidikan perkoperasian dan prinsip koperasi. Menurut (Firdaus & Baga, 2019) kinerja pengurus ditentukan oleh kemampuan manajerial yang dimiliki tiap anggota pengurus. Pengurus yang bertanggung jawab atas segala kebijaksanaan dalam Rapat Anggota Tahunan perlu memiliki kemampuan dan pengetahuan perkoperasian yang memadai agar mampu mengembangkan kinerjanya. Konsep tersebut mampu menyatukan pemahaman dan sudut pandang dalam mencapai tujuan usaha bersama sehingga kinerja koperasi membaik. Semakin baik kinerja koperasi maka kemungkinan besar koperasi mampu mensejahterakan anggotanya. Menurut (Pakaya, 2017) menyatakan bahwa kinerja yang baik akan berdampak baik bagi perilaku anggotanya agar selalu meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

##### 5. *Pengaruh partisipasi dan Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Koperasi*

Hasil output SPSS uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,703 <sup>a</sup>	0,494	0,480	1,358

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,480 atau 48,0% dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu

partisipasi dan kepuasan anggota sedangkan sisanya 52% dijelaskan oleh faktor lain diluar model ini. Hasil Uji F (simultan) disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,748	2	67,374	36,540	0,000
	Residual	138,290	75	1,844		
	Total	273,038	77			

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan output SPSS, hasil uji regresi linier berganda dan uji t disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant	9,329	0,747		12,485	0,000		
	partisipasi	0,039	0,079	0,071	0,491	0,625	0,319	3,131
	kepuasan	0,377	0,085	0,642	4,418	0,000	0,319	3,131

Sumber: Data primer diolah.

Adapun persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 9,329 + 0,039 (X1) + 0,377 (X2) + 0,747$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama partisipasi dan kepuasan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Ditandai dengan tanda positif pada masing-masing koefisien regresi variabel independen dan uji F yang signifikan. Pengaruh yang positif menunjukkan arah hubungan berbanding lurus, artinya jika partisipasi anggota mengalami peningkatan maka kinerja koperasi juga akan meningkat. Namun jika kedua variabel independen menurun maka kinerja koperasi juga akan menurun. Partisipasi dan kepuasan anggota terbukti mempengaruhi kinerja koperasi sesuai hipotesis awal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Hasan et al., 2019) yang menyatakan bahwa partisipasi dan kepuasan anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi.

Partisipasi memiliki hasil tidak signifikan secara parsial dengan nilai signifikansi 0.625 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disebabkan oleh persepsi anggotanya yang menganggap bahwa pengurus telah memiliki keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk mengurus serta mengelola koperasi. Kondisi ini menyebabkan tingkat partisipasi

anggota dalam pemenuhan hak berdemokrasi menjadi kurang. Anggota menyerahkan sepenuhnya kebijaksanaan koperasi kepada pengurus beserta jajarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmala & Muflikh, 2013) yang menyatakan bahwa hasil partisipasi tidak berpengaruh signifikan disebabkan oleh anggota yang memiliki partisipasi rendah. Oleh karena itu koperasi harus meningkatkan intensitas keterlibatan anggota selain dari partisipasi penyertaan modal dan penyetoran hasil gabah. Seluruh aspek pemenuhan hak dalam demokrasi, pengawasan jalannya usaha koperasi tidak bisa hanya bergantung pada kinerja pengurus. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan perlu ditingkatkan dengan melakukan strategi yang mampu melibatkan seluruh komponen anggota untuk hadir dalam RAT ataupun sekedar memberikan pendapatnya.

Kepuasan anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja koperasi dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kepuasan anggota koperasi menunjukkan seberapa jauh koperasi mampu memberikan rasa senang dan memenuhi setiap harapan anggotanya. Kepuasan muncul setelah membandingkan harapan dengan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Hasan et al., 2019) bahwa kepuasan merupakan perasaan senang maupun kecewa setelah seseorang membandingkan persepsi dengan hasil atau kinerjanya. Apabila kinerja dibawah persepsi atau harapan anggotanya maka anggota akan merasa kecewa. Penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan anggota sangat penting bagi perkembangan sebuah usaha koperasi. Anggota yang merasa puas akan memberikan loyalitasnya setelah mendapatkan manfaat dari jasa dan pelayanan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yacob et al., 2016) menyatakan bahwa pelanggan yang loyal merasa berkewajiban untuk selalu memiliki hubungan baik dengan perusahaan dan membuat promosi kepada orang terdekatnya. Promosi ini akan efektif dan tidak banyak menelan biaya besar. Berdasarkan hal tersebut mempertahankan kepuasan pelanggan lama lebih menguntungkan daripada menjaring anggota baru (Sutrisno et al., 2017).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi, kepuasan dan kinerja koperasi Produsen Citra Kina Raya dikategorikan baik dengan persentase berturut-turut sebesar 79,5%, 83,3%, dan 86,5%. Partisipasi baik disebabkan

oleh manfaat ekonomi dan sosial yang diterima anggota, sedangkan kepuasan timbul setelah anggota terlibat dalam kegiatan koperasi. Kedua variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya ketiga variabel memiliki hubungan berbanding lurus. Apabila partisipasi dan kepuasan anggota meningkat maka kinerja koperasi juga meningkat begitu sebaliknya.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan yaitu keterbatasan waktu untuk terlibat dalam Rapat Anggota dapat diselenggarakan pada malam hari. Opsi lain untuk anggota dari luar daerah dapat terlibat secara virtual ataupun menggunakan media sosial Whatsapp grup untuk menghimpun aspirasi. Mempertahankan kepuasan anggota koperasi dengan memberikan pelayanan yang optimal agar kinerja dapat meningkat. Meningkatkan pendidikan non-formal mengenai pendidikan perkoperasian dan pentingnya keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan serta pengawasan usaha koperasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chalimah, C., & Sakhowi, A. (2015). Implementasi Dual Identity Anggota Koperasi Sebagai Wujud Komitmen Organisasional. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 84–93.
- Fatmala, E., & Muflikh, Y. N. (2013). Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi Dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi ( Studi Kasus : Kud Puspa Mekar , Kabupaten Bandung Barat ). *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum*, 3(1)(Vol. 3 No. 1, 17–32.
- Firdaus, F., & Baga, L. M. (2019). Analisis Kinerja Dan Partisipasi Anggota Koperasi Mandiri Jaya Kabupaten Bogor. *Forum Agribisnis*, 9(2), 123–142.
- Hasan, M. A., Muryati, & Sodik. (2019). Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 10–27.
- Insyiah, C., & Respati, H. (2021). Pengaruh Praktek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Koperasi Melalui Partisipasi Anggota di KoperasiSetia Budi Wanita Malang. *J. Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan.*, 5(1), 40–46.
- Ishak, S., Ra, A., Omar, C., Sum, S., & Sanusi, A. (2020). *Journal of Co-operative Organization and Management Smallholder Agriculture Cooperatives Performance : What is in the Minds Of Managements ?* 8(January 2019), 100–110.
- Pakaya, A. R. (2017). *Manajemen Kinerja Koperasi*. Zahir Publishing.
- Prasetyo, A. S., Sumekar, W., Kurniasari, D. A., & Musabikin, A. (2020). Aktivitas dan

Tingkat Partisipasi Anggota dalam Usahatani Ternak Sapi Perah di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 186–196.

Sinaga, A. O., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 1–15.

Sutrisno, Cahyono, D., & Qomariah, N. (2017). Analisis Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Serta Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Anggota. *Jurnal Sains Manajemen & Bisnis Indonesia*, 7(2), 157–174.

Syahyuti. (2016). *Gampang-Gampang Susah Mengorganisasikan Petani* (Issue 3). IPB Press.

Widyastuti, A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 62–76.

Yacob, Y., Kasuma, J., John, C., & Mohd, H. (2016). How Far Members ' Satisfaction Mediated Members ' Loyalty ? Investigating Credit Cooperative in Sarawak Borneo. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224(August 2015), 376–383.